

ABSTRAK

LIA ERIKA. Hubungan antara Kecerdasan Intelektual dengan Moral Judgment (Studi pada Siswa Bermasalah Kelas VIII di SMP Negeri 27 Medan). Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intelektual dengan *moral judgment* pada siswa bermasalah di SMP Negeri 27 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 212 siswa, dengan sampel sebanyak 33 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria siswa bermasalah. Instrumen yang digunakan adalah *Culture Fair Intelligence Test (CFIT)* untuk mengukur kecerdasan intelektual dan *Defining Issues Test (DIT)* untuk mengukur *moral judgment*. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan *moral judgment*, dengan nilai koefisien korelasi yang rendah dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi *moral judgment* siswa bermasalah. Dengan demikian, perkembangan *moral judgment* lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sosial, pengalaman moral, dan interaksi individu.

Kata kunci : kecerdasan intelektual, *moral judgment*, siswa bermasalah



ABSTRACT

LIA ERIKA. The Relationship Between Intellectual Intelligence and Moral Judgment: A Study of Eighth-Grade Students with Behavioral Problems at SMP Negeri 27 Medan. Skripsi. Medan: Faculty of Education State University of Medan, 2026.

This study aims to examine the relationship between intellectual intelligence and moral judgment among problematic students at SMP Negeri 27 Medan. This research employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of all eighth-grade students totaling 212 students, while the sample included 33 students selected using purposive sampling based on the criteria of problematic students. The instruments used were the Culture Fair Intelligence Test (CFIT) to measure intellectual intelligence and the Defining Issues Test (DIT) to assess moral judgment. Data were analyzed using the Pearson product-moment correlation technique. The results indicated that there was no significant relationship between intellectual intelligence and moral judgment, with a low correlation coefficient that was not statistically significant. This finding suggests that intellectual intelligence is not the primary factor influencing the moral judgment of problematic students. Therefore, moral judgment development is more influenced by other factors such as social environment, moral experiences, and individual interactions.

Keywords : intellectual intelligence, moral judgment, problematic students

